

KOORDINASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN: PERAN, PENGAWASAN, DAN PENGARUH TERHADAP TUMBUH KEMBANG SEKOLAH

Eko Widiyanto¹⁾, Mustofa²⁾, Agus Munawar³⁾, Nirva Diana⁴⁾

^{1),2),3),4)}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Email: ekowidianto78@gmail.com¹⁾, mustofaljawi@gmail.com²⁾,
agusmunawar43@gmail.com³⁾**

***Abstract:** Coordination is an important element in educational management which aims to unite various resources and factors in the school, so that educational goals can be achieved effectively. This article discusses coordination in educational management, including co-curricular activities, supervision of coordination, as well as the stages involved in this process. Apart from that, this article also discusses the concept of growth and development in the school context, both for students, teachers and educational institutions as a whole. Emphasis is placed on the role of school principals and teachers in creating an environment conducive to growth and development, as well as how good coordination can support the achievement of these goals. Through this discussion, it is hoped that it can provide a clearer picture of the importance of coordination in creating a healthy and productive educational climate.*

***Keywords:** Coordination, Educational Management, Supervision, School Growth and Development*

Abstrak: Koordinasi merupakan elemen penting dalam manajemen pendidikan yang bertujuan untuk menyatukan berbagai sumber daya dan faktor yang ada di sekolah, sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan secara efektif. Artikel ini membahas koordinasi dalam manajemen pendidikan, termasuk kegiatan kokurikuler, pengawasan koordinasi, serta tahapan-tahapan yang terlibat dalam proses tersebut. Selain itu, artikel ini juga membahas konsep pertumbuhan dan perkembangan dalam konteks sekolah, baik pada siswa, guru, maupun lembaga pendidikan secara keseluruhan. Penekanan diberikan pada peran kepala sekolah dan guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan perkembangan, serta bagaimana koordinasi yang baik dapat mendukung tercapainya tujuan tersebut. Melalui pembahasan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pentingnya koordinasi dalam menciptakan iklim pendidikan yang sehat dan produktif.

Kata Kunci: Koordinasi, Manajemen Pendidikan, Pengawasan, Pertumbuhan dan Perkembangan Sekolah

PENDAHULUAN

Koordinasi dalam manajemen pendidikan merujuk pada upaya untuk menyatukan berbagai elemen yang terlibat dalam sistem pendidikan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks sekolah, koordinasi bukan hanya berfokus pada penyesuaian antar berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kurikulum, tetapi juga dengan kegiatan kokurikuler dan pengembangan fasilitas yang ada di sekolah. Koordinasi diperlukan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan, baik akademik maupun non-akademik, berjalan dengan harmonis dan efektif. Proses ini melibatkan banyak pihak, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, serta orang tua. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran koordinasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai perkembangan yang diinginkan, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik siswa.

KAJIAN TEORI

1. Koordinasi dalam Manajemen Pendidikan

Koordinasi adalah proses yang mengharuskan berbagai bagian dan aspek organisasi bekerja sama dalam sebuah hubungan yang harmonis. Dalam manajemen pendidikan, koordinasi mempengaruhi seluruh aspek operasional sekolah, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, hingga pelaksanaan kegiatan. Koordinasi ini melibatkan berbagai elemen, termasuk staf pengajar, siswa, orang tua, serta kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah.

2. Kegiatan Kokurikuler dan Koordinasinya

Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran utama dan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kecakapan hidup siswa. Koordinasi yang baik dalam pelaksanaan kegiatan kokurikuler sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan siswa, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya yang ada di sekolah.

3. Pengawasan Koordinasi

Pengawasan dalam konteks koordinasi bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan di sekolah tetap berada dalam jalur yang benar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pengawasan ini tidak hanya terkait

dengan kegiatan akademik, tetapi juga kegiatan kokurikuler yang membutuhkan kontrol untuk memastikan bahwa tidak ada kegiatan yang berlebihan atau membebani siswa secara fisik dan mental

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur yang mencakup berbagai sumber akademik mengenai manajemen pendidikan dan koordinasi. Data yang dikumpulkan berasal dari buku teks, artikel jurnal, serta dokumen kebijakan pendidikan terkait dengan pengelolaan sekolah dan koordinasi antar berbagai kegiatan pendidikan. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan koordinasi dalam pendidikan serta dampaknya terhadap pertumbuhan dan perkembangan lembaga pendidikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peran Koordinasi dalam Pengelolaan Kegiatan Sekolah

Koordinasi yang efektif dalam pengelolaan sekolah tidak hanya melibatkan staf pengajar, tetapi juga melibatkan peran aktif dari kepala sekolah dalam menyelaraskan kebijakan dan tujuan sekolah dengan kegiatan sehari-hari. Hal ini terutama penting dalam kegiatan kokurikuler yang melibatkan siswa dan staf pengajar. Setiap kegiatan yang diajukan harus melalui proses evaluasi untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut memenuhi kebutuhan sekolah dan dapat dijalankan dengan sumber daya yang ada.

2. Koordinasi dalam Pengawasan Kegiatan Kokurikuler

Pengawasan terhadap kegiatan kokurikuler berperan penting dalam menjaga kualitas dan efektivitas kegiatan tersebut. Pengawasan yang terlalu ketat dapat menghambat kreativitas dan inisiatif siswa, sementara pengawasan yang terlalu longgar dapat mengarah pada ketidakteraturan dan kegagalan dalam mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, pengawasan harus dilakukan dengan pendekatan yang demokratis dan berbasis pada kebutuhan siswa serta kondisi sekolah.

3. Hubungan antara Koordinasi dan Pertumbuhan serta Perkembangan Sekolah

Koordinasi yang baik dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang lebih baik pada lembaga pendidikan. Pertumbuhan di sini merujuk pada peningkatan kualitas internal sekolah, termasuk jumlah siswa, staf, dan fasilitas yang ada. Sementara itu, pembangunan lebih mengarah pada perubahan kualitatif dalam bentuk pengembangan kurikulum, fasilitas, dan pencapaian siswa. Koordinasi yang efektif mendukung kedua aspek ini dengan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan peserta didik, guru, dan lembaga pendidikan secara keseluruhan.

Dengan koordinasi yang baik, sekolah dapat lebih mudah mengidentifikasi kebutuhan siswa dan merencanakan strategi pembelajaran yang sesuai. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan dan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang. Selain itu, koordinasi juga memungkinkan sekolah untuk bekerja sama dengan berbagai pihak terkait, seperti orang tua dan komunitas lokal, untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan berdaya. Dengan demikian, peran koordinasi tidak hanya penting dalam mencapai tujuan pendidikan, tetapi juga dalam membangun hubungan yang kuat dan berkelanjutan dengan semua stakeholder yang terlibat.

KESIMPULAN

Koordinasi dalam manajemen pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana pendidikan yang harmonis dan efektif. Baik dalam konteks kegiatan kurikuler maupun kokurikuler, koordinasi yang baik dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa, guru, dan lembaga pendidikan secara keseluruhan. Pengawasan yang tepat dan demokratis terhadap kegiatan tersebut akan mencegah ketidakseimbangan dan memastikan bahwa setiap elemen di sekolah bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, koordinasi harus dilaksanakan dengan baik dan berkelanjutan untuk mendukung terciptanya sekolah yang berkualitas dan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayres, R., & Hughes, G. (2018). *Managing Educational Organizations: Principles, Practices, and Policies*. Routledge.
- Davies, L. (2017). *School Management and Coordination in Education*. Pearson Education.
- Hargreaves, A. (2016). *Teaching and the Change of Education Systems: Insights from the International Research*. Cambridge University Press.
- Jones, T., & Walters, B. (2019). *Curriculum Design and Pedagogy in Schools*. Sage Publications.
- Stewart, L. (2020). *Coordinating School Activities: The Role of Administrators in Educational Settings*. *Journal of Educational Administration*, 58(2), 145-162.